

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.¹ Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yakni :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di sini merupakan jenis penelitian lapangan, dimana penelitian ini pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus turun ke lapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama. Apa yang dilakukan peneliti kualitatif banyak persamaannya dengan detektif atau mata-mata, penjelajah atau jurnalis yang juga terjun ke lapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang banyak.² Di sini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau obyek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat beserta tata cara yang berlaku di dalamnya. Situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.³ Kemudian konsep pendekatan penelitian

¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 3.

²S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm.5.

³Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghilmia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 83

lebih mengacu kepada perspektif teoretis yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian.⁴

Lapangan yang dimaksud ialah di dalam lingkungan pesantren. Dalam hal ini yang diamati adalah santri dalam kegiatan pengembangan *Life Skills* di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.⁵ Sejalan dengan pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif/naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam pengumpulan data bersifat emic yaitu berdasarkan pandangan dari prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Berdasarkan uraian di atas, maka metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan cara mendeskripsikan persiapan Ustadz sebelum melakukan kegiatan pengembangan *Life Skills* di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif; Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Raja Grasindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 11

⁵Lexy J Moelg, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung: 2009, hlm, 11.

1. Data Primer

Data premier atau data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari⁶. data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu: Ustadz, Pengurus pondok, dan Santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak yang lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian⁷. Data sekunder diperoleh dari Bapak Kiayi, yang bisa memberikan data yang dibutuhkan bagi pihak peneliti, disamping data-data yang diperoleh dari dokumentasi yang berkaitan dengan pengembangan *Life Skills* di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara, berupa buku yang relevan dengan pengembangan *Life Skills*, sejarah diadakannya pengembangan *Life Skills*, visi dan misi yang terkait dengan pembelajaran pengembangan *Life Skills*, data Ustadz dan pengurus pondok yang berperan dalam pengembangan *Life Skills*, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengembangan *Life Skills*, data santri yang menjadi sasaran pengembangan *Life Skills*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara. Alasan pemilihan lokasi penelitian dilakukan di pondok pesantren ini karena pondok pesantren tersebut menerapkan pengembangan *Life Skill* yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian

⁶Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁷*Ibid*, hlm. 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data⁸. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi (pengamatan), peneliti mengamati langsung pada lokasi penelitian yaitu lembaga sekolah yang diteliti, kemudian menggunakan metode interview (wawancara), peneliti mewawancarai Ustadz, dan mewawancarai Penguruspondok, santri, serta yang bisa memberikan data yang dibutuhkan bagi peneliti, dan metode dokumentasi. Peneliti akan mendokumentasikan data yang ada, baik dokumentasi foto maupun dokumentasi tulisan. Untuk lebih jelasnya akan diurai sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai fenomena-fenomena yang di selidiki.⁹ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan mengamati fenomena kondisi riil yang terjadi di lapangan, dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat/mengamati santri/ kelompok santri secara langsung, dan menangkap kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Observasi ini ditujukan pada kegiatan Ustadz kepada santri terkait kegiatan pengembangan *Life Skills* di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsar Jepara.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁰ pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung: 2012, hlm, 308.

⁹Sutrisno Hadi. *Metode Reseurch.*. Andi Offset, Yogyakarta. 2001, hlm. 136.

¹⁰Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.180.

tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹¹ Dalam hal ini Peneliti menggunakan wawancara sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur yaitu wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, untuk pengumpulan data melalui nara sumber.

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah:

- a. Pengasuh pondok pesantren untuk memperoleh data tentang kebijakan pengelolaan pondok pesantren khususnya kegiatan pengembangan *Life Skills* di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara.
 - b. Ustadz yang menerapkan kegiatan pengembangan *Life Skills* di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara.
 - c. Santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mendokumentasikan dalam berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang¹². Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen ini berupa data-data yang berkaitan dengan pengajaran Ustadz dalam mengembangkan *life skills*.

¹¹SutrisnoHadi, *Opcit*, hlm. 193.

¹²Sugiono, *Op. Cit*, hlm, 329.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara :

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada tiga macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu wawancara dengan para ustad dan pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadain Balekambang Nalumsari Jepara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Februari – 05 Maret 2016.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹³ Artinya pengecekan ini dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti pada saat pertama penelitian penulis menggunakan metode wawancara tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan karir serta faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan *life skills* santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadain Balekambang Nalumsari Jepara. Kemudian di cek dengan menggunakan metode observasi tentang kondisi gedung dari segi fisik maupun kondisi para guru yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2016.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005.hlm.125-127.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Artinya data yang telah diperoleh peneliti mengenai pelaksanaan bimbingan karir serta factor penghambat dan pendukung dalam pengembangan *life skills* santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara diteliti ulang dengan mengecek ulang dengan referensi yang berkaitan.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi, baik hasil penelitian terdahulu di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara guna memperoleh hasil maksimal dalam penelitian ini.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data,¹⁵ yakni berupa lembar, hasil wawancara kepada pihak – pihak yang terlibat dalam pengembangan *Life Skills*, serta dokumentasi agar data tersebut benar – benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

¹⁴*Ibid*, hlm. .

¹⁵*Ibid*, hlm. 122-129.

observasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹⁶ Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

1. *Data Collection* (Koleksi Data)

Koleksi data merupakan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode yang cocok. Metode utama yaitu observasi dan wawancara mendalam, dan metode pendukung yaitu dokumentasi, yang diperoleh saat penelitian berlangsung, mulai dari administrasi atau persiapan pengembangan *Life Skills* berupa visi dan misi pesantren, program tahunan, pelaksanaan pengembangan *Life Skills* (pengamatan) dan setelah dilakukan pengembangan *Life Skills* berupa hasil penilaian seperti skala bertingkat, serta foto – foto, dan dokumen – dokumen lain seperti sejarah berdirinya Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara , tata tertib, data Usatad dan pengurus, Santri, dan struktur kepengurusan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁷ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 337.

¹⁷*Ibid*, hlm, 338.

berguna berkaitan dengan pengembangan *Life Skills* di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara.

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan bimbingan karir dalam pengembangan *life skills* santri dan hasil dari bimbingan karir dalam pengembangan *life skills* santri di pondok pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara yang meliputi persiapan sebelum proses pengembangan *life skills*, baik waktu, tempat dan cara mengamati, dan hasil pengembangan yang kemudian diolah dalam bentuk nilai setelah itu disimpulkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yakni dengan cara menyajikan data kedalam pola atau menghubungkan antara kegiatan satu dengan yang lain, mulai dari persiapan administrasi sebelum pelaksanaan bimbingan karir dalam pengembangan *life skills* santri, setelah itu dilakukan pencatatan hasil nilai dari hasil pelaksanaan bimbingan karir dalam pengembangan *life skills* santri di cari kelemahan dan kelebihan serta keefektifannya, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁸ Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting kemudian membuat kategori-kategori apakah hasil dari pembelajaran berpengaruh dalam perkembangan perilaku atau

¹⁸*Ibid*, hlm.345.

perubahan nilai, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yaitu pelaksanaan bimbingan karir dalam pengembangan *life sils* santri dan hasil dari bimbingan karir dalam pengembangan *life skills* santri di pondok pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara seperti yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

